

**DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP TINGKAT
PERCERAIAN DALAM PERSPEKTIF SOSIAL DI KECAMATAN
SOKO TAHUN 2024-2025**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan**

Oleh

MEGA TRI OCTAVIA

NIM 22220011

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

IKIP PGRI BOJONEGORO

TAHUN 2025

**DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP TINGKAT
PRCERAIAN DALAM PERSPEKTIF SOSIAL DI KECAMATN
SOKO TAHUN 2024-2025**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menempuh gelar s-1**

Oleh :

Mega tri octavia

22220011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Dampak pernikahan dini terhadap tingkat perceraian dalam perspektif sosial dikecamatan soko tahun 2024-2025 disusun oleh:

Nama : Mega Tri Octavia

NIM : 22220011

Program studi : Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap sidang skripsi

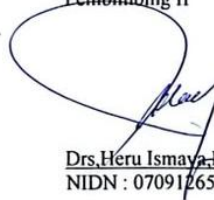
Bojonegoro ,09 juli 2026

Pembimbing I



Fifi zuhriah,S.Pd.M.Pd
NIDN : 0703048504

Pembimbing II



Drs. Heru Ismaya,M.H
NIDN : 0709126502

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul “Dampak Pernikahan Dini Terhadap Tingkat Perceraian Dalam Perspektif Sosial Di Kecamatan Soko Tahun 2024-2025” Disusun Oleh :

Nama : Mega Tri Octavia
NIM : 222220011
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Telah Dipertahankan Dalam Sidang Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro Pada Hari Senin, 20 Juli 2026

Bojonegoro, 27 Juli 2026

Ketua


Dr. Erma Dwi Saputri, S.Pd.M.H.
NIDN.070719001

Sekretaris


Sely Ayu Lestari, M.Pd.
NIDN.0731039701

Penguji 1


Neneng Fika J.K., S.Pd.M.H.
NIDN.0719048901

Penguji 2


Dr. Erma Dwi Saputri, S.Pd.M.H.
NIDN.070719001

Rektor

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN.001401650

MOTTO

"Allah SWT. tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah SWT. berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

"Skripsi ini tidak sempurna, tapi cukup untuk membuat saya wisuda dan mendapatkan gelar S.Pd. Bismillah untuk segala hal-hal baik yang sedang diperjuangkan."

(Penulis)

"It's fine to fake it until you make it, until you do, until it's true"

(Taylor Swift)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta Pertama Dan Panutanku, Almarhum Bapak Sukaeri Seseorang Yang Biasa Saya Sebut Ayah. Kepergianmu Membuatku Mengerti Bahwa Rindu Yang Paling Menyakitkan Adalah Merindukan Seseorang Yang Telah Tiada, Ragamu Memang Sudah Tidak Ada Dan Tidak Bisa Aku Jangkau Tapi Namamu Akan Tetap Jadi Motivasi Terkuat Sampai Detik Ini. Terimakasih Atas Segala Pengorbanan Yang Diberikan, Semoga Ayah Melihat Putri Kecil Ayah Dari Tempat Terbaik Disisi-Nya. Skripsi Ini Penulis Persembahkan Sebagai Bakti Dan Cinta Kasih Kepada Ayah. Andai Waktu Mengizinkan Penulis Ingin Memeluk Dan Menyampaikan Rasa Rindu, Terimakasih, Serta Permohonan Maaf. Semoga Allah SWT Senantiasa Melimpahkan Rahmat Dan Kasih Sayang-Nya Kepada Ibu.
2. Kepada Seseorang Yang Telah Melahirkan Saya Kedunia Ini Dan Pintu Surga Saya Ibunda Lilis Muliatik Tersayang, Terimakasih Atas Segala Pengorbanan Dan Tulus Kasih Yang Diberikan. Beliau Memang Tidak Sempat Merasakan Pendidikan Bangku Perkuliahan, Namun Beliau Mampu Berdiri Sendiri Dan Senantiasa Memberikan Yang Terbaik Untuk Anaknya, Tak Kenal Lelah Mendoakan Serta Mengusahakan, Memberi Perhatian Dan Dukungan Hingga Penulis Mampu Menyelesaikan Studinya Sampai Meraih Gelar Sarjana. Semoga Ibu Sehat Selalu, Panjang Umur Dan Bahagia Selalu.
3. Kepada Kakak Kakak Tercinta Yuyun Ernawati Beserta Suaminya Amirul Fachrudin, Liya Septinasari Beserta Suaminya Yabunaya, Dan Adik Saya Ririn Yuliana Putri, Terimakasih Juga Atas Segala Motivasi Dan Dukungannya Yang Diberikan Kepada Penulis Sehingga Penulis Mampu Menyelesaikan Studinya Sampai Sarjana.
4. Kepada Keponakan-Keponakan Tercinta Saya Muhammad Naufal Hanani Fachrudin, Anindita Keysa Rafanda Dan Nafiza Aqila Azahra, Terimakasih Atas Kelucuan-Kelucuan Kalian Yang Membuat Penulis Semangat Dan Selalu Membuat Penulis Senang. Sehingga Penulis Semangat Untuk Mengerjakan Skripsi Ini Sampai Selesai
5. Kepada Seseorang Yang Tak Kalah Penting Kehadirannya Rizky Maulana. Terimakasih Telah Menjadi Bagian Dari Perjalanan Hidup Ini. Berkontribusi Banyak Dalam Penulisan Skripsi Ini, Baik, Tenaga, Waktu,

Maupun Materi Keada Saya. Telah Menjadi Pendamping Dalam Segala Hal, Menemani, Mendukung, Memberi Semangat Untuk Tidak Berhenti, Mendengar Keluh Kesah Serta Menjadi Sandaran Ketika Saya Lelah. Semoga Allah Selalu Memberi Keberkahan Dalam Segala Hal Yang Kita Lalui.

6. Sahabat-Sahabat Kuliah Saya Septya Anggraeni Wibowo, Nanda Tri Rizky Cahyaning Laela, Wahyunitisari, Terima Kasih Telah Menjadi Teman Yang Tak Pernah Lelah Memberikan Semangat Dan Bantuan Dari Awal Duduk Dpendidikan Bangku Kuliah Hingga Penulis Menyelesaikan Tugas Akhirnya.
7. Dosen Pembimbing Saya Ibu Fifi Zuhriah.,M.Pd. Dan Bapa Drs. Heru Ismaya, M.H Selaku Dosen Pembimbing Skripsi Yang Telah Sabar Dan Ikhlas Memberikan Bimbingan Dan Menularkan Ilmunya Kepada Saya Selama Penyusunan Skripsi.
8. Kepada Rekan Kerja Saya Kharisma Dwi Cahyani Terima Kasih Atas Kebersamaan, Dukungan, Semangat, Doa, Serta Pengertian Yang Telah Diberikan Selama Proses Penyusunan Skripsi Ini. Terima Kasih Telah Menjadi Bagian Dari Perjalanan Penulis, Memberikan Motivasi, Serta Saling Membantu Dalam Berbagai Keadaan. Semoga Tali Silaturahmi Tetap Terjalin Dengan Baik Dan Semoga Allah SWT Senantiasa Memberikan Keberkahan Serta Kesuksesan Kepada Kita Semua.
9. Dan Terima Kasih Untuk Diri Saya Sendiri, Mega Tri Octavia Atas Segala Kerja Keras Dan Semangatnya Schingga Tidak Pernah Menyerah Dalam Mengerjakan Tugas Akhir Skripsi Ini, Terima Kasih Karena Telah Berjuang Sejauh Ini, Terima Kasih Telah Berusaha Keras Untuk Menyakinkan Dan Menguatkan Diri Sendiri Bahwa Kamu Dapat Menyelesaikan Studi Ini Sampai Selesai, Mampu Mengendalikan Diri Dari Berbagai Tekanan Diluar Kendali Dan Tidak Pernah Memutuskan Untuk Menyerah Sesulit Apapun Prosesnya, Meski Harus Menghadapi Kegagalan, Kebingungan, Perasaan Ingin Menyerah, Terima Kasih Karena Telah Jujur Pada Rasa Takut, Namun Tidak Membiarkan Rasa Takut Itu Membatasi Langkah, Karena Keberanian Bukanlah Ketiadaan Rasa Takut, Melainkan Keinginan Untuk Tetap Bergerak Meski Takut Masih Melekat Erat, Dan Paling Penting Terima Kasih Karena Sudah Berani Memilih, Memilih Mencoba,Memilih Untuk Belajar, Dan Memilih Untuk Kuat Untuk Menyelesaikan Apa Yang Telah Kamu Mulai. Ini Merupakan Pencapaian Yang Patut Dibanggakan. *I Wanna Thank Me For Just Being Me At All Times.*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Ini, Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Mega Tri Octavia

NIM : 22220011

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Fakultas : Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan lulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP TINGKAT PERCERAIAN DALAM PERSPEKTIF SOSIAL DIKECAMATAN SOKO TAHUN 2024-2025"

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 9 juli 2026

Yang membuat pernyataan



Mega tri octavia

NIM: 22220011

ABSTRAK

Mega Tri Octavia. (2026). 'Dampak Pernikahan Dini terhadap Tingkat Perceraian dalam Perspektif Sosial di Kecamatan Soko Tahun 2024-2025'. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Fifi Zuhriyah, S.Pd., M.Pd., Pembimbing (II) Drs. Heru Ismaya, M.H.

Kata kunci : *Perkawinan Dini, Perceraian, Perspektif Sosial, Dampak Sosial*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak pernikahan dini terhadap tingkat perceraian dalam perspektif sosial di Kecamatan Soko pada tahun 2024-2025. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernikahan dini memberikan dampak yang signifikan terhadap meningkatnya tingkat perceraian di Kecamatan Soko, yang ditinjau dari perspektif sosial meliputi: (1) kesiapan psikologis dan emosional yang belum matang, (2) tekanan ekonomi, (3) rendahnya pendidikan dan pengetahuan hukum keluarga, (4) pola komunikasi yang kurang efektif, serta (5) pengaruh lingkungan sosial. Dampak pernikahan dini tidak hanya dirasakan oleh pasangan suami istri, tetapi juga terhadap anak, keluarga, dan masyarakat sekitar. Temuan ini memperkuat pentingnya upaya pencegahan pernikahan dini melalui pendidikan, penyuluhan, dan penguatan peran keluarga, sekolah, serta masyarakat dalam membentuk kesadaran akan pentingnya kesiapan ekonomi, dan sosial sebelum memasuki kehidupan pernikahan mengurangi risiko perceraian di Kecamatan Soko.

ABSTRACT

Mega Tri Octavia. (2026). The Impact of Early Marriage on Divorce Rates from a Social Perspective in Soko District, 2024–2025. Civic Education Study Program, Faculty of Social Science Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor (I) Fifi Zuhriyah, S.Pd., M.Pd., Supervisor (II) Drs. Heru Ismaya, M.H.

Keywords: *Early Marriage, Divorce Rate, Social Perspective, Soko District.*

This study aims to analyze the impact of early marriage on divorce rates from a social perspective in Soko District during the 2024–2025 period. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving representatives from the Office of Religious Affairs (KUA), the Religious Court of Tuban, individuals who experienced early marriage and divorce, and members of the local community. The collected data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured using source and technique triangulation. The findings reveal that early marriage contributes significantly to the increasing divorce rate in Soko District. Several factors influencing divorce among young couples include emotional immaturity, inadequate economic preparedness, limited understanding of marital rights and responsibilities, low educational attainment, and poor communication and conflict resolution skills. From a social perspective, the consequences of early marriage extend beyond the couples themselves, affecting children, family relationships, and the surrounding community. Therefore, greater efforts are needed to prevent early marriage through educational programs, premarital counseling, public awareness, and stronger collaboration among families, communities, and government institutions to reduce the incidence of early marriage and divorce in Soko District.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP TINGKAT PERCERAIAN DALAM PERSPEKTIF SOSIAL DIKECAMATAN SOKO TAHUN 2024-2025". Penulis menulis skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada fakultas pendidikan pancasila dan kewarganegaraan IKIP PGRI BOJONEGORO.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menulis skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu dan Pengetahuan Sosial.
3. Ibu Sely Ayu Lestari, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
4. Ibu Fifi Zuhriah, S.Pd, M.Pd. dan bapak Drs. Heru Ismaya M.H. dosen pembimbing selama penulis menyelesaikan skripsi dengan penuh kesabaran, ketelatenan, kerendahan hati, tanggung jawab dan motivasi yang luar biasa.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang penuh kesabaran dalam mendidik, mencerdaskan dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan 4 tahun sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga tingkat sarjana.
6. Keluarga besar KUA soko dan kantor pengadilan agama negeri tuban yang telah memberikan kesempatan dan tempat untuk melakukan penelitian dan tiada hentinya memberikan dukungan.

7. Teman-teman seperjuangan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan tahun 2021 yang saling memberikan dorongan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
8. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	6
E. Definisi Operasional	6
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITAS, DAN KERANGKA BERPIKIR	11
A. Kajian pustaka	11
B. Kerangka teoritis.....	14
C. Kerangka berpikir	33
METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan penelitian	37
B. Tempat dan waktu penelitian	38
C. Data dan sumber data penelitian.....	38
D. Teknik pengumpulan data.....	43
E. Teknik analisis data	45
F. Teknik validasi data	47

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Data pernikahan dini dikecamatan soko	51
2. Data perceraian dikecamatan soko tahun 2024-2025	53
3. Keterkaitan data pernikahan dini di kua kecamatan soko dan data perceraian di pengadilan agama tahun 2024-2025	59
4. Hasil wawancara dengan pasangan yang menikah dini dan mengalami perceraian	60
B. Pembahasan	63
1. Dampak pernikahan dini terhadap tingkat perceraian dalam perspektif sosial.....	63
PENUTUP.....	101
A. Simpulan.....	101
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

_Toc237251674

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Setiap individu atau makhluk yang dilahirkan ke bumi pasti diciptakan berpasang-pasangan oleh Tuhan YME untuk saling mengasihi. Hubungan pernikahan antara laki-laki dan perempuan merupakan hal yang penting bagi pemenuhan kebutuhan biologis manusia, hal ini dikarenakan manusia dalam proses kehidupannya pasti membutuhkan pasangan hidup untuk mendapat keturunan sesuai dengan apa yang diinginkan. Pernikahan bisa menjadi jalan untuk mewujudkan sebuah keluarga dan rumah tangga yang bahagia. Namun menurut Ismaya et al. (2024), dalam jurnalnya yang berjudul Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pembentuk Politik Hukum Dalam penerpan Perkawinan Beda Agama, Menyebutkan bahwa Masing-Masing pasangan dalam perkawinan harus dapat saling mengasihi, menasehati serta dapat mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada dalam diri mereka dari kendala-kendala yang mereka hadapi, karena perkawinan tidak hanya melibatkan diri sendiri dari masing-masing individu yang melaksanakan Perkawinan, akan tetapi hal tersebut sangat berkaitan dengan keluarga, lingkungan masyarakat serta juga berkaitan dengan Masalah-Masalah sosial maupun hukum.

Pernikahan adalah ikatan batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri. Ia merupakan pintu gerbang kehidupan berkeluarga

yang mempunyai pengaruh terhadap keturunan dan kehidupan masyarakat. Keluarga yang kokoh dan baik menjadi syarat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan kebahagiaan umat manusia pada umumnya. Agama mengajarkan bahwa pernikahan adalah sesuatu yang suci, baik, dan mulia. Pernikahan menjadi dinding kuat yang memelihara manusia dari kemungkinan jatuh ke lembah dosa yang disebabkan oleh nafsu birahi yang tak terkendalikan. Banyak sekali hikmah yang terkandung dalam pernikahan, antara lain sebagai kesempurnaan ibadah, membina ketentraman hidup, menciptakan ketenangan batin, kelangsungan keturunan, terpelihara dari noda dan dosa, dan lain lain (Malisi, 2022).

Umumnya pernikahan dapat terjadi apabila kedua pihak baik pria maupun wanita sudah baligh atau sudah dewasa sehingga mampu mengemban tugas individu dalam rumah tangga. Di Indonesia pun usia seharusnya menikah yakni pria dan wanita yang sudah menginjak umur 19 tahun hal tersebut seperti tercantum pada pasal 7 ayat 1 Undang-undang pernikahan Tahun 1974. Namun, pernikahan di bawah umur 19 tahun juga bukan merupakan topik yang asing di telinga masyarakat Indonesia. Hal tersebut sudah lama terjadi bahkan menjadi sebagian tradisi di daerah tertentu .

Pada dasarnya pernikahan dini merupakan ikatan janji suci yang dilakukan oleh wanita dan pria yang berusia kurang dari ketentuan dengan tujuan membina rumah tangga. Menurut Ramulyo dalam Shufiyah (2018) pernikahan dini adalah pernikahan yang berlangsung saat memasuki usia

remaja, belum usia remaja, atau baru berakhir usia remaja. Di Indonesia itu sendiri meski hukum perundang undangan menentang keras pernikahan dini, namun kasus ini sering kali bertambah di setiap tahunnya. Selain karena faktor tradisi yang melekat, paksaan orang tua, faktor ekonomi dan sosial atau yang lebih parahnya lagi faktor hamil di luar nikah sering menjadi dini penyebab mengapa pernikahan dini dilakukan. Menikah pada usia muda bukan suatu hal yang diperbolehkan, mengingat bahwa menikah berarti memikul tugas dan tanggung jawab baru, seperti mengurus keluarga, bertanggung jawab mengurus anak, menjamin kehidupan yang layak bagi anak. Itu semua bukan perkara yang mudah untuk dilakukan, apalagi jika dilakukan pada usia yang belum seharusnya. Dikhawatirkan jika usia dini sudah mengemban tugas rumah tangga kesehatan psikis nya akan terganggu, bahkan bagi seorang wanita pernikahan dini beresiko menyebabkan keguguran di usia muda atau kematian ibu dan anak.

Dilihat dari umur wanita yang melakukan perkawinan dini umumnya kurang dari 17 tahun, Rata-rata usia kawin bisa menjadi penentu atau mencerminkan keadaan sosial ekonomi di daerah itu sendiri. Banyak jumlah perempuan dan laki-laki yang tidak memiliki pekerjaan memilih untuk menikah alih-alih mengisi waktu luang mereka dan kepercayaan bahwa rezeki akan datang dengan sendirinya jika sudah membangun hubungan rumah tangga. Untuk itu untuk melangsungkan perkawinan dalam usia yang belum mencapai 21 tahun harus mempersiapkan

baik mental dan juga fisik serta banyak hal untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan salah satunya yaitu perceraian (Suhaili, 2018).

Perceraian adalah putusnya perkawinan yang bersifat tetap yang dilakukan oleh suami isteri berdasarkan alasan- alasan yang ditentukan dalam Undang-undang. Putusnya perceraian harus didaftarkan pada pegawai pencatatan sipil ditempat perkawinan tersebut dilangsungkan (Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019).

Dalam sudut pandang sebagian masyarakat di Bojonegoro bahwa anak perempuan meskipun sekolah jauh jauh tetapi menikah dan jadi irt juga. Padahal dengan adanya pendidikan perempuan akan dapat mendidik anak dan berpikiran lebih terbuka yang tentunya dapat meningkatkan kualitas keturunan menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat di desa pernikahan dini terjadi karena faktor dalam dan luar terjadi karena pengaruh orang tua, sosial, ekonomi orang tua, wilayah atau lingkungan, kebudayaan, pengambilan keputusan yang tidak tepat, pengaruh informasi dan pergaulan bebas.

Dalam beberapa tahun terakhir, Di kecamatan soko mengalami peningkatan kasus pernikahan dini. Fenomena ini muncul akibat berbagai faktor sosial dan ekonomi yang memengaruhi keputusan untuk menikah untuk menikah pada usia muda. Namun, tidak sedikit pasangan yang ternyata belum memiliki kesiapan, khususnya dalam aspek ekonomi. Ketidakmatangan tersebut kemudian menimbulkan berbagai persoalan dalam rumah tangga yang pada akhirnya dapat berujung pada perceraian.

Alasan-alasan di atas yang menjadi motivasi peneliti untuk melakukan analisis secara mendalam dalam melakukan penelitian yang berjudul “Dampak pernikahan dini terhadap tingkat perceraian dalam perspektif sosial di kecamatan Soko tahun 2024-2025”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak pernikahan dini terhadap tingkat perceraian di kecamatan soko?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan pasangan muda yang menikah dini lebih rentan mengalami perceraian?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk :

1. mengetahui bagaimana dampak pernikahan dini terhadap tingkat perceraian dalam perspektif sosial di Kecamatan Soko Tahun 2024-2025.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan pasangan muda yang menikah dini lebih rentan mengalami perceraian dikecamatan soko tahun 2024-2025.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui dampak Pernikahan ini terhadap tingkat perceraian dalam perspektif sosial tahun 2024-2025 Di Kecamatan Soko.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pihak berwenang, dapat digunakan sebagai acuan dalam menanggulangi banyaknya kasus pernikahan dini serta perceraian yang terjadi di kecamatan Soko.
- b. Bagi masyarakat, Bisa untuk meningkatkan kesadaran akan dampak negatif dari pernikahan dini di kehidupan bermasyarakat dan berumah tangga.
- c. Bagi peneliti, sebagai pemenuhan tugas akhir kuliah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah suatu garis besar penelitian yang diambil. Juga merupakan gambaran yang jelas tentang pengertian judul serta istilah yang peneliti pakai. Tujuan dari adanya definisi operasional untuk menghindari kesalahpahaman, karena ini merupakan sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, maka inilah beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini.

1. Pernikahan Dini

pernikahan Dini yang dilakukan oleh remaja dibawah umur yaitu antara 12 sampai 16 tahun yang dapat dibilang belum cukup matang baik secara fisik maupun piskologi. fenomena sosial yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia.

Perilaku remaja yang melakukan hubungan di luar nikah seringkali berujung pada pernikahan, yang 13 menjadi penyebab utamanya. lebih awal. Selain itu, masyarakat masih menganut ekspektasi sosial budaya bahwa seorang perempuan harus berusia 16 tahun sebelum dapat menikah secara sah. Orang tua sangat khawatir ketika anaknya mencapai usia tersebut dan menjadi perbincangan masyarakat sebagai gadis yang tidak laku dan diolok-olok sebagai perawan tua.

Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Abdallah et al. (2023) dan Lebni et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pernikahan dini di definisikan sebagai pernikahan yang terjadi sebelum usia 18 tahun, yang merupakan masalah sosial termasuk pelanggaran hak asasi manusia dengan dampak negatif yang signifikan, terutama pada anak perempuan dengan konsekuensi seperti masalah fisik dan psikologis, masalah keluarga, tantangan sosial, dan beberapa hasil positif seperti dukungan dan pemberdayaan bagi wanita muda.

2. Perceraian

Perceraian Merupakan putusnya ikatan dalam hubungan suami istri berarti putusnya hukum perkawinan sehingga keduanya tidak lagi berkedudukan sebagai suami istri dan tidak lagi menjalani kehidupan bersama dalam suatu rumah tangga.

perceraian merupakan tarjamah dari kata thalak. Secara etimologis thalak berasal dari akar kata thallaqa yaitu hillu al qayyidi al irsal dan al tarqi atau fakka, yang semuanya mempunyai arti melepaskan ikatan. Secara terminologis, Syaikh Ibrahim al Badjuri mendefinisikan thalak yaitu melepaskan ikatan perkawinan secara sukarela serta bersifat maknawi (al Badjuri, 139). Abu Bakar Syatha dalam kitab `Iinah al Thalibin mendefinisikan thalak yaitu lepasnya ikatan perkawinan suami isteri dengan ucapan-ucapan yang mengindikasikan ke arah itu (al Dimyati, 2). Berdasarkan definisi dari dua ulama ahli hukum Islam klasik tersebut dapat dipahami bahwa thalak adalah lepasnya tali ikatan perkawinan yang disebabkan oleh adanya kehendak dari satu pihak mempelai atau kehendak dari kedua pihak mempelai suami isteri.

3. Perspektif sosial

sudut pandang adalah kerangka konseptual, kumpulan praduga, seperangkat nilai, dan seperangkat konsep yang memengaruhi persepsi seseorang dengan cara yang memengaruhi tindakan seseorang dalam skenario tertentu. Sedangkan perspektif adalah istilah yang digunakan

untuk menggambarkan suatu benda bidang datar yang dapat dilihat secara tiga dimensi dengan mata telanjang, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (panjang, lebar, dan tinggi). Studi perspektif berfokus pada bagaimana sains atau ilmu memandang suatu objek. Ilmu melihat adalah nama lain dari perspektif. Karena merupakan satu-satunya ilmu yang dapat mengontrol bagaimana individu membentuk pendapat dan asumsi tentang hal-hal yang mereka lihat, maka dikenal dengan ilmu penglihatan. Manusia pada dasarnya berpijak pada perspektif, yang berhasil memunculkan berbagai rangsangan dan dapat dipahami melalui perasaan, pengetahuan, dan pengalaman pribadi.

Setiap orang memiliki kemampuan yang bervariasi dan menggunakan nalar dan intuisi sehari-hari untuk mengantisipasi dan bereaksi terhadap gejala dan hal-hal di lingkungannya. Dengan mengamati sikap dan tanggapan terhadap proses sosial yang sedang berlangsung di masyarakat sekitar, mereka juga dapat menawarkan berbagai pilihan tanggapan. Menurut Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya “The Psychology of Communication” , konsep perspektif merujuk pada suatu hal, peristiwa, atau kaitannya yang diperoleh dengan memadatkan dan menginterpretasikan informasi serta sikap seseorang.

Perspektif sosial adalah cara pandang atau sudut pandang yang digunakan untuk memahami suatu fenomena dengan melihat hubungan antara individu dan lingkungan sosialnya. Perspektif ini menekankan bahwa perilaku, keputusan, serta dinamika kehidupan manusia tidak

bisa dilepaskan dari pengaruh masyarakat, baik berupa norma, nilai, budaya, tradisi, struktur sosial, pola interaksi, maupun harapan-harapan sosial yang berlaku.